



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Nomor: 5197/UN9.1.4.1/PPDS/2015

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PEMBIMBING PENELITIAN PESERTA DIDIK
PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM
BIDANG ILMU KARDIOVASKULAR
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-2 (PPDS-2)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Penelitian Peserta Didik Program Studi Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-2 (PPDS-2) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya perlu diangkat Tim Pembimbing Metodologi Penelitian
- b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas serta menjamin kelancaran dan ketertiban pelaksanaan, perlu diterbitkan surat keputusan Dekan sebagai landasan hukumnya
- Mengingat : 1. Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang - Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor: 668/A/III/1962 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Unsri;
4. SK Rektor Unsri Nomor: 1597/PT11.1.1/U/1999 tanggal 5 April 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
5. SK Rektor Universitas Nomor: 0042/UN9/KP/2013 tanggal 19 Februari 2013 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya masa tugas 2013-2017;
6. Buku Panduan Pendidikan Dokter Spesialis-2 Kardiovaskular Bagian Penyakit Dalam;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENGANGKATAN TIM PEMBIMBING PENELITIAN PESERTA DIDIK PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-2 (PPDS-2) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.
- PESATU : Mengangkat/menunjuk Tim Pembimbing Penelitian Peserta Didik Program Studi Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-2 (PPDS-2) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dengan personalia dan peserta didik sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Pembimbing Penelitian tersebut bertanggung jawab langsung kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2015
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai kegiatan Penelitian tersebut selesai dilaksanakan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Palembang
pada Tanggal 10 September 2015
DEKAN,

MOHAMMAD ZULKARNAIN
NIP. 196109031989031002

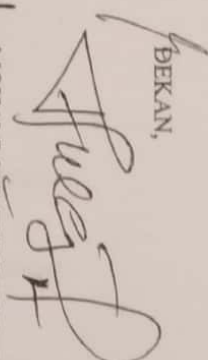
Tembusan:

1. Ketua PPDS FK Unsri
2. Ketua Bagian/KPS Program Studi Penyakit Dalam
3. Ketua Bagian Pendidikan FK Unsri
4. Ketua UPKK
5. Arsip

Lampiran I Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Unsrri
Nomor : 5147/UN9.1.4.1/PPDS 2015
Tanggal : 10 September 2015

PEMBIMBING PENELITIAN PESERTA DIDIK
PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM
BIDANG ILMU KARDIOVASKULAR
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-2 (PPDS-2)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2015

Nama PPDS-2	Judul Penelitian	Pembimbing Sustansi	Pembimbing Metode Penelitian
dr. Imran, SPPD	Korelasi Kadar Serum Aldosteron terhadap Progresifitas Penyakit Jantung Hipertensi	1. Prof. dr. Ali Ghanie, SpPD, K-KV 2. Dr. dr. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV	dr. Erial Bahar, M. Sc

BEKAN,

MOHAMMAD ZULKARNAIN
NIP. 19610903198903100

LEMBAR IDENTITAS PENGESAHAN

Nama : dr. Imran, SpPD, FINASIM
Bagian : Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya Palembang
NIM : 04093601018
Judul Karya Akhir : Perbandingan kadar aldosteron serum antara pasien
penyakit jantung hipertensi (PJH) dengan dan tanpa
disfungsi diastolik di RS Moh. Hoesin Palembang

Palembang, Januari 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I

Prof.dr. Ali Ghanie, SpPD, K-KV
NIP.195003041975021001

DR.dr. H. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV
NIP.19640202 198903 1 006

Pembimbing III
Dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP.

Mengetahui
Ketua Bagian Penyakit Dalam
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya
RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Dr. Norman Djamaludin, SpPD, K-HOM
NIP. 19610622 198901 1 001

Ketua Program Studi Spesialis 2
Ilmu Penyakit Dalam
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya
RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Prof. dr. H. Ali Ghanie, SpPD, K-KV
NIP.19500304 197502 1 001

Ketua Program Pendidikan Dokter Spesialis

DR. Dr. Ferry Yusrizal . SpOG(K). MKes
NIP. 19600211 198710 1 001

**PERBANDINGAN KADAR ALDOSTERON SERUM ANTARA PASIEN
PENYAKIT JANTUNG HIPERTENSI (PJH) DENGAN DAN TANPA
DISFUNGSI DIASTOLIK DI RS MOH. HOESIN PALEMBANG**



**KARYA TULIS AKHIR
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS 2
BIDANG KEKHUSUSAN KARDIOVASKULAR
ILMU PENYAKIT DALAM**

IMRAN

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS 2
ILMU PENYAKIT DALAM FAKULTAS KEDOKTERAN
BIDANG KARDIOVASKULAR
UNIVERSITAS SRIWIJAYA/RSMH
PALEMBANG**

2016

LEMBAR IDENTITAS PENGESAHAN

Nama : dr. Imran, SpPD, FINASIM
Bagian : Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya Palembang
NIM : 04093601018
Judul Karya Akhir : Perbandingan kadar aldosteron serum antara pasien
penyakit jantung hipertensi (PJH) dengan dan tanpa
disfungsi diastolik di RS Moh. Hoesin Palembang

Palembang, Januari 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I

Prof.dr. Ali Ghanie, SpPD, K-KV
NIP.195003041975021001

DR.dr. H. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV
NIP.19640202 198903 1 006

Pembimbing III
Dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP.

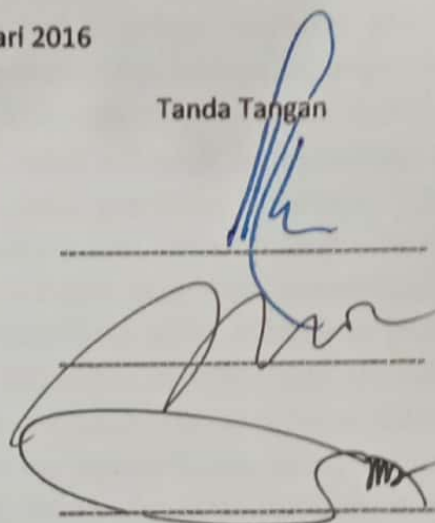
Mengetahui
Ketua Bagian Penyakit Dalam
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya
RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Dr. Norman Djamaludin, SpPD, K-HOM
NIP. 1961 0622 198901 1 001

Ketua Program Pendidikan Dokter Spesialis

DR. Dr. Ferry Yusrizal, SpOG(K), MKes
NIP. 19600211 198710 1 001

Tanda Tangan



Ketua Program Studi Spesialis 2
Ilmu Penyakit Dalam
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya
RSUP Dr. Mohammad Hoesin

Prof. dr. H. Ali Ghanie, SpPD, K-KV
NIP.19500304 197502 1 001

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS 2
ILMU PENYAKIT DALAM FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TESIS, AGUSTUS 2016
IMRAN

PERBANDINGAN KADAR ALDOSTERON SERUM ANTARA PASIEN
PENYAKIT JANTUNG HIPERTENSI (PJH) DENGAN DAN TANPA DISFUNGSI
DIASTOLIK DI RS MOH. HOESIN PALEMBANG

Latar Belakang

Studi yang ada memperlihatkan derajat hipertropi ventrikel kiri (HVK) dan kejadian disfungsi diastolik pada pasien hipertensi tidak berkorelasi sepenuhnya dengan derajat hipertensi. HVK dapat terjadi pada hipertensi ringan bahkan disfungsi diastolik dapat terjadi mendahului HVK. Pemeriksaan ekhokardiografi memperlihatkan perubahan morfologi jantung dan disfungsi diastolik pada penderita hipertensi tidak *uniform*. Gambaran HVK dapat disertai disfungsi diastolik atau tanpa disfungsi diastolik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya faktor lain selain tekanan darah yang mempengaruhi kejadian disfungsi diastolik. Adanya reseptor mineralokortikoid untuk aldosteron paling tinggi di otot jantung dan secara *in vivo* dan *in vitro* aldosteron menyebabkan akumulasi kolagen dan fibrosis otot jantung sehingga aldosteron diduga mempunyai peran dalam terjadinya disfungsi diastolik. Penelitian ini untuk melihat perbandingan kadar aldosteron serum antara pasien penyakit jantung hipertensi (PJH) dengan dan tanpa disfungsi diastolik.

Metode

Penelitian analitik *cross sectional*, pada 60 pasien hipertensi dari bulan Oktober 2015 sampai April 2016. Disfungsi diastolik ditentukan dengan pemeriksaan ekhokardiografi dan kadar aldosteron serum diperiksa dengan metode *enzyme linked immunosorbent assay (ELISA)*

Hasil Penelitian

Kadar aldosteron pada kelompok PJH tanpa disfungsi diastolik adalah $6,086 \pm 2,47$ ng/dl, sedangkan pada kelompok PJH dengan disfungsi diastolik adalah $9,180 \pm 5,185$ ng/dl. Terdapat perbedaan bermakna kadar aldosteron serum antara kedua kelompok ($p=0,005$).

Simpulan

Kadar aldosteron serum secara bermakna lebih tinggi pada pasien PJH disertai disfungsi diastolik dibandingkan dengan pasien PJH tanpa disfungsi diastolic

Kata Kunci: Penyakit jantung hipertensi, disfungsi diastolik, aldosteron.